

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu wilayah dengan kisah sejarah yang cukup menarik dan juga terlibat dalam sejarah Nusantara, hal itu dibuktikan dengan banyaknya peninggalan sejarah berupa bangunan seperti keraton, tempat ibadah, pemakamana raja-raja, dan sisa bangunan kerajaan. Salah satunya yang ada di Desa Parsanga berupa sisa bangunan kerajaan yang ditandai dengan bangunan gerbang dan pondasi pesanggrahan yang masih ada sampai saat ini..

Penelitian ini akan berfokus pada proses revitalisasi bangunan atau artefak sejarah yang ada di Desa Parsanga, yakni sebuah pesanggrahan untuk di alih fungsikan menjadi sebuah gedung serbaguna. Terdapat dua alasan untuk mendukung argumentasi revitalisasi bangunan pesanggrahan di Desa Parsanga untuk gedung serbaguna. *Pertama* adalah aspek historis, yakni sebagai bangsa yang besar, kita tidak boleh melupakan sejarah bangsa sendiri. Menurut Sejarah, bangunan tersebut merupakan pesanggrahan yang di bangun di era Sultan Abdurrahman Pakunataningrat saat memerintah Sumenep dari tahun 1811-1854 yang digunakan sebagai tempat peristirahatan raja, tempat untuk menggelar rapat kadipaten, dan juga sebagai tempat menerima tamu-tamu besar. Pada masa Sultan Abdurrahman Pakunataningrat gaya arsitektur klasik tersebut banyak diterapkan di beberapa bangunan dan monumen seperti gerbang Asta Tinggi dan pintu gerbang pesanggrahan tersebut. Gerbang tersebut sempat dirusak oleh para pekerja pelebaran jalan lingkaran utara yang membuat hal tersebut diprotes oleh para

pemuda Desa Parsanga. Oleh karena itu, revitalisasi bangunan tersebut sangat penting untuk menjaga artefak sejarah tersebut agar dapat digunakan oleh masyarakat Desa Parsanga dan untuk pembelajaran sejarah kepada generasi muda. *Kedua* terkait aspek pemanfaatan karena akses jalan lingkar utara yang berada tepat di samping bangunan tersebut, dapat dimanfaatkan untuk perputaran ekonomi di Desa Parsanga. Pembangunan jalan lingkar utara di prediksi akan berdampak pada kemajuan Desa Parsanga, Oleh karena itu, pemanfaatan gedung serbaguna tersebut dapat digunakan sebagai momentum untuk membantu roda ekonomi masyarakat sekitar. Gedung tersebut dapat dijadikan tempat berbagai acara yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Parsanga hingga Sumenep pada umumnya. Di Desa Parsanga sendiri belum ada bangunan serbaguna untuk acara-acara besar yang dapat digunakan oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya gedung tersebut, akan mewadahi kelompok masyarakat yang ada di Desa Parsanga jika terdapat acara yang diadakan di tempat tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dua aspek tersebut cukup untuk mendukung argumentasi bahwa bekas bangunan pesanggrahan di Desa Parsanga dapat direvitalisasi menjadi gedung serbaguna dapat dilaksanakan oleh pemerintah Desa Parsanga dan menjadi sebuah kajian akademik yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi dengan judul **“PERENCANAAN REVITALISASI GEDUNG SERBAGUNA DESA PARSANGA, KECAMATAN KOTA SUMENEP, KABUPATEN SUMENEP”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang akan ditinjau :

1. Bagaimana struktur (Balok, Kolom, Tangga, dan Pelat) Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana sistem penulangan (Balok, Kolom, Tangga, dan Pelat) Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana perencanaan struktur Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
4. Bagaimana perencanaan sistem plumbing Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
5. Bagaimana perencanaan instalasi Listrik Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
6. Bagaimana gambar 3D Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
7. Berapa Anggaran Biaya yang dibutuhkan untuk membangun Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?

## **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian hanya dibatasi penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penulangan (Balok, Kolom, Tangga, dan Pelat) Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana perencanaan struktur Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana gambar 3D Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?
4. Berapa Anggaran Biaya yang akan dibutuhkan untuk membangun Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan cakupan masalah dan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan struktur gedung serbaguna dengan gambar dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D), dan berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk membangun Gedung Serbaguna di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari perencanaan Gedung Serbaguna di Desa Parsanga ini diantaranya sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem penulangan (Balok, Kolom, Tangga, dan Pelat) Gedung Serbaguna Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep?

2. Mengetahui perencanaan struktur Gedung Serbaguna di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep` berdasarkan data yang telah direncanakan.
3. Mengetahui Anggaran Biaya yang akan dibutuhkan untuk membangun Gedung Serbaguna di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep.
4. Mengetahui gambar 3D Gedung Serbaguna di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep.

#### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai kajian akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembangunan infrastruktur.
2. Sebagai langkah awal agar mampu membantu dalam perencanaan-perencanaan bangunan kontruksi.
3. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.